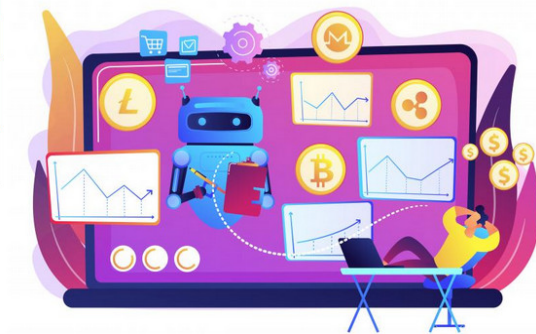


	News Title : Semester I 2022, Transaksi Aset Kripto Capai Rp 212 Triliun	
	Media Name : republika.co.id	Journalist : Retno Wulandhari
	Publish Date : 28 July 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Pedagang Fisik Aset Kripto

Semester I 2022, Transaksi Aset Kripto Capai Rp 212 Triliun

Kamis 28 Jul 2022 12:19 WIB
 Rep: Retno Wulandhari/ Red: Nidia Zuraya



Dunia Kripto (ilustrasi)

Foto: www.freepik.com

Masyarakat diminta menginvestasikan dana untuk produk yang telah ditetapkan Bappebti.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Perdagangan fisik aset kripto merupakan salah satu komoditi yang sangat diminati masyarakat akhir-akhir ini. Bappebti mencatat data transaksi aset kripto meningkat pesat.

Hal itu terlihat dari nilai transaksi pada 2021 sebesar Rp 859,4 triliun atau naik 1.224 persen dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp 64,9 triliun. Selain itu, peningkatan terlihat dari transaksi sepanjang semester I 2022 yang telah mencapai Rp 212 triliun.

Baca Juga

The Fed Naikkan Suku Bunga, IHSG Mekuat
 Terkerek Saham Bank

Wanita Terkaya di Asia
 Kehilangan Setengah
 Kekayaannya

Bank-bank Besar AS
 Naikkan Suku Bunga
 Pinjaman Setelah
 Kenaikan Suku Bunga Fed

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Tirta Karma Senjaya mengatakan, hingga Juni 2022, pelanggan aset kripto di Indonesia tercatat memiliki 15,1 juta pelanggan. "Dengan tingginya minat masyarakat yang berinvestasi di bidang perdagangan fisik aset kripto, masyarakat diminta agar terlebih dahulu paham dengan benar produk dan mekanisme perdagangannya," ujar Tirta dalam keterangan resmi dikutip pada Kamis (28/7/2022).

Tirta menyarankan, masyarakat harus menjadi pelanggan pada perusahaan yang memiliki tanda daftar dari Bappebti. Masyarakat juga harus memastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari.

Masyarakat diminta menginvestasikan dana untuk jenis produk yang telah ditetapkan Bappebti. Masyarakat juga dianjurkan untuk mempelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga komoditi yang terjadi karena harga yang fluktuatif. Serta, tidak mudah percaya janji-janji keuntungan tinggi atau tetap.

Pengawasan perdagangan aset kripto terus diperketat disertai upaya edukasi dan peningkatan literasi masyarakat. Hal ini dilakukan guna memberikan kepastian hukum agar masyarakat yang akan bertransaksi mendapatkan informasi yang jelas dan legal terkait aset kripto yang diperdagangkan dan calon pedagang fisik aset kripto (CPFAK) yang terdaftar di Bappebti.

"Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, ketahui terlebih dahulu profil dan legalitas CPFAK dengan mengakses situs resmi Bappebti di tautan <https://www.bappebti.go.id/>," kata Tirta.